

TINGKAT MINAT SISWA SMA NEGERI 15 SURABAYA TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK DALAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) DI MASA PANDEMI

Erasmus Stefanus Adu*, Anung Priambodo

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

*erasmus.18181@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu ruang lingkup satuan pendidikan. Selama masa pandemi Covid-19 aktivitas belajar mengajar di sekolah khususnya pembelajaran PJOK yang seharusnya dilakukan secara tatap muka berubah menjadi kegiatan belajar mengajar dengan sistem *hybrid* yaitu tatap muka terbatas dan secara daring atau belajar di rumah selama PLP di SMA Negeri 15 Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat siswa terhadap pembelajaran PJOK dalam PLP di masa pandemi dimana pembelajaran PJOK di SMA Negeri 15 Surabaya dilakukan secara *Hybrid*. Jenis penelitian ini merupakan eksperimen semu karena tidak memiliki variabel terikat, melalui metode survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 15 Surabaya yang jumlahnya sebanyak 430. Data yang diperoleh sebanyak 116 siswa (Responden). Pengumpulan data penelitian ini secara *online* dengan membagi angket melalui *google form* untuk mengetahui tingkat minat siswa. Kemudian data dianalisis menggunakan persentase. Hasil penelitian ini berdasarkan indikator internal. Sangat tinggi 5%, tinggi 29%, sedang 38%, rendah 20%, sangat rendah 8%. dan indikator eksternal. Sangat tinggi 0%, tinggi 24%, sedang 51%, rendah 16%, sangat rendah 9%. Hasil analisis keseluruhan menunjukkan bahwa minat SMA Negeri 15 Surabaya terhadap pembelajaran PJOK dalam PLP di masa pandemi yaitu minat masuk dalam kategori sangat tinggi 13,8%, kategori tinggi 62,9%, kategori sedang 22,4%, kategori rendah 1%, dan sangat rendah 0,0%. Berdasarkan hasil penelitian tentang minat siswa terhadap pembelajaran PJOK dalam PLP di masa pandemi dapat disimpulkan bahwa minat siswa SMA Negeri 15 Surabaya masuk dalam kategori tinggi.

Kata Kunci: minat siswa; PJOK PLP; pandemi

Abstract

Physical Education, Sports and Health (PJOK) is one of the scopes of the education unit. During the Covid-19 pandemic, teaching and learning activities in schools, especially PJOK learning which should be done face-to-face, turned into teaching and learning activities with a *hybrid*, namely limited face-to-face and online or learning at home during PLP at SMA Negeri 15 Surabaya. This study aims to determine the level of student interest in PJOK learning in PLP during a pandemic where PJOK learning at SMA Negeri 15 Surabaya is carried out in a *Hybrid*. This type of research is a quasi-experimental because it does not have a dependent variable, through a survey method. The data collection technique in this study used *accidental sampling*. The population of this study were all students of class X SMA Negeri 15 Surabaya, totaling 430. The data obtained were 116 students (respondents). This research data collection *online* by distributing questionnaires via *google form* to determine the level of student interest. Then the data were analyzed using percentages. The results of this study are based on indicators internals. Very high 5%, high 29%, moderate 38%, low 20%, very low 8%. and external indicators. Very high 0%, high 24%, moderate 51%, low 16%, very low 9%. The results of the overall analysis show that SMA Negeri 15 Surabaya's interest in PJOK learning in PLP during the pandemic is in the very high category 13.8%, high category 62.9%, medium category 22.4%, low category 1%, and very low 0.0%. Based on the results of research on student interest in PJOK learning in PLP during the pandemic, it can be concluded that the interest of students in SMA Negeri 15 Surabaya is in the high category.

Keywords: student interest; Physical education; PLP in pandemic

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah usaha manusia untuk mengembangkan kemungkinan lahiriah jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan budaya (Adelina, 2018). Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri atas komponen-komponen yang saling terkait secara fungsional bagi tercapainya pendidikan yang berkualitas. (Ningrum, 2016). Pada perguruan tinggi khususnya bidang studi kependidikan, ranah pembelajaran mengutamakan pada menjadikan mahasiswa menjadi seorang guru yang baik. Lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) menyiapkan mahasiswa dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi seorang guru yang baik, sesuai dengan empat kompetensi guru profesional yaitu kompetensi pedagogik, profesional, dan kepribadian. Jurusan kependidikan diharapkan mahasiswa yang nantinya mampu menjadi pendidik yang profesional dalam bidangnya.

Seperti halnya program pembelajaran PLP yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Surabaya. Pengenalan lapangan persekolahan (PLP) adalah salah satu mata kuliah wajib dengan bobot 3 SKS. Dengan mata kuliah ini mahasiswa diharuskan turun ke lapangan untuk belajar menjadi guru dan mengaplikasikan setiap ilmu yang diperoleh dari kampus. PLP dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa sebagai calon pendidik dapat mengerti, memahami dan mempunyai kemampuan kritis terhadap profesi seorang guru (Rahmadiyah et al., 2020). Salah satu upaya perguruan tinggi untuk membelajarkan mahasiswa dalam ranah mengajar atau praktik yaitu menjadi calon guru yang baik yang nantinya apabila terjun ke dalam suatu instansi sekolah mahasiswa memiliki pengalaman untuk mengajar serta manajemen siswa serta perangkat pembelajaran ataupun alat evaluasi dan lain sebagainya. Namun terlaksananya program pembelajaran PLP memberikan sebuah pertanyaan apakah program pembelajaran PLP yang dilaksanakan mahasiswa terlaksana dengan baik sehingga menimbulkan minat belajar bagi siswa.

Minat adalah rasa suka atau ketertarikan yang lebih pada suatu hal atau aktivitas, tanpa disuruh (P., 2019). Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan, akan

berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat (Saleh & Malinta, 2020). Minat belajar adalah sesuatu yang sangat penting untuk terlaksananya suatu pembelajaran. Menurut Dewi & Sepriadi, (2021) ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal bisa dilihat dari siswa sendiri yang menilai suatu pembelajaran itu bermanfaat atau tidak, jika pembelajaran itu bermanfaat maka bisa dikatakan siswa memiliki minat untuk mengikuti pembelajaran sebaliknya jika siswa tidak berminat maka siswa tidak akan serius mengikuti pembelajaran, Sedangkan dilihat dari faktor eksternal dilihat dari luar yang mempengaruhi minat belajar peserta didik itu sendiri berasal dari guru, keluarga, dan teman-temannya.

Minat siswa terhadap suatu pembelajaran ini sangat mempengaruhi jalannya sebuah pembelajaran dimana siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan serius dan fokus sehingga dengan mudah memahami apa yang dijelaskan oleh guru, karena bagi siswa dalam pembelajaran yang dipelajari itu sangat penting sehingga siswa tersebut sangat tekun mengikuti pembelajaran, dan membutuhkan motivasi dari guru, keluarga, dan teman-teman. Minat belajar siswa juga berkaitan dengan pendekatan pembelajaran yang dipakai oleh guru (Katajavuori et al., 2022). Karena semuanya dapat mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti pembelajaran terutama pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).

Pembelajaran PJOK merupakan pembelajaran yang dilakukan di lapangan dari pada di ruang kelas (Safitri et al., 2022). Mata pembelajaran PJOK yang dilaksanakan di SMA Negeri 15 Surabaya dilakukan secara hybrid selama program Pembelajaran PLP yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Surabaya mulai bulan Agustus sampai Desember. Pembelajaran PJOK dilakukan secara hybrid dimana sebagian siswa dari satu kelas mengikuti pembelajaran PJOK secara luring dan sebagian lagi mengikuti dari rumah atau daring dikarenakan pandemi virus corona. Siswa yang belajar dari rumah menggunakan microsoft 365 sebagai media belajar, siswa yang belajar di sekolah maupun dari rumah mendapatkan materi yang sama

Organisasi kesehatan dunia (WHO) telah memberikan informasi bahwa virus COVID-19 sebagai pandemi. Dengan demikian seluruh dunia harus membatasi aktivitasnya, salah satu caranya dengan menjaga jarak atau physical distancing. Situasi pandemi COVID-19 telah menyebabkan penyesuaian yang kuat dalam sistem pendidikan. Permendikbud telah mengeluarkan edaran melalui aturan No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19 dengan melakukan pembelajaran

secara jarak jauh atau daring. Situasi pandemi global COVID-19 telah menyebabkan penyesuaian yang kuat dalam sistem pendidikan, (Hortigüela-Alcala et al., 2022). Dalam konteks pandemi yang dihasilkan oleh virus COVID-19, pendidikan jarak jauh telah menjadi tantangan bagi sistem pendidikan dan masyarakat secara menyeluruh (Edelhauser & Lupu-Dima, 2020). Dengan pembelajaran daring memberikan tantangan kepada guru dalam mengajar harus kreatif dan terampil dalam menggunakan teknologi (Mansyur, 2020). Model Pembelajaran hybrid dilakukan secara 2 tahap, pembelajaran secara tatap muka terbatas dan pembelajaran secara daring (Ganovia et al., 2022). Dengan model pembelajaran hybrid sangat mempengaruhi minat belajar siswa terutama terhadap pembelajaran PJOK dalam PLP yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan eksperimen semu karena tidak memiliki variabel terikat dan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* dengan menyebarkan angket/kuesioner. Angket adalah pengumpulan data dengan membuat pernyataan untuk diberikan ke objek yang akan diteliti dan memberikan respon yang sesuai (Dewi & Sepriadi, 2021). *Accidental sampling* adalah sebuah teknik *sampling* dimana sampel dikenakan kepada siapa saja yang kebetulan dijumpai peneliti saat mengadakan penelitian, asalkan ada hubungannya dengan tema penelitian (Maksum, 2017).

Penelitian kuantitatif deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan sikap dan kepribadian melalui angka dengan membandingkan karakteristik seseorang (Damayanti, 2011). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 15 Surabaya. Populasi dan sampel yang digunakan penelitian ini yaitu siswa kelas X (IPA&IPS) dengan jumlah yang diketahui 430. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan secara *online* dengan menyebarkan angket yang diadopsi dari Pradana & Indahwati (2021) dengan validasi isi berdasarkan penilaian ahli. Angket berisi pernyataan yang akan diisi oleh responden bertujuan agar mengetahui apa yang dialami siswa kemudian data yang sudah terkumpul diolah menggunakan *Microsoft excel*.

Angket dengan skala likert mempunyai bobot skor 1-5 dengan lima jawaban yang sudah tersedia yaitu dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan yang terakhir sangat tidak setuju. Skala pernyataan *favourable* dan *unfavourable* yang dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1. Skala Pernyataan

Pernyataan	Skor	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Maksum (2012)

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berisi 18 pernyataan dengan 7 pernyataan negatif dan 11 pernyataan positif.

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket

Konsep	Indikator	Deskripsi	Item	Jumlah
Ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal factor Internal bisa dilihat dari diri siswa sendiri dan faktor eksternal dilihat dari luar yang mempengaruhi siswa (Dewi & Sepriadi, 2021).	Internal	Antusias Siswa siswi dalam mengikuti pembelajaran	1,2, 3,4, 5,10,12	7
		Perhatian siswa siswi	6,7, 8,9	4
		Keinginan membentuk dan mengembalikan kondisi tubuh lebih baik	11,13	2
	Eksternal	Kemampuan guru dalam proses pembelajaran	14,15,16	3
		Sarana prasarana	17,18	2

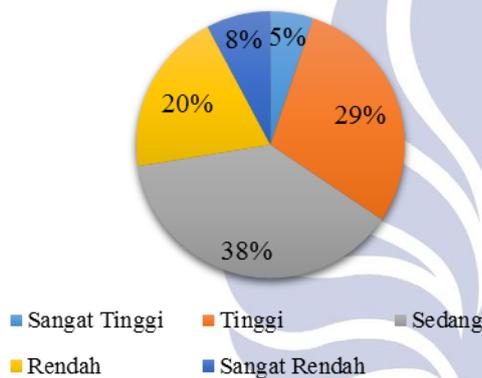
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang saya lakukan di sekolah SMA Negeri 15 Surabaya tentang tingkat minat siswa terhadap pembelajaran PJOK dalam PLP di masa pandemi. pada siswa kelas X SMA Negeri 15 Surabaya. Hasil penelitian dapat dilihat di tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Minat Siswa terhadap Pembelajaran PJOK dalam PLP

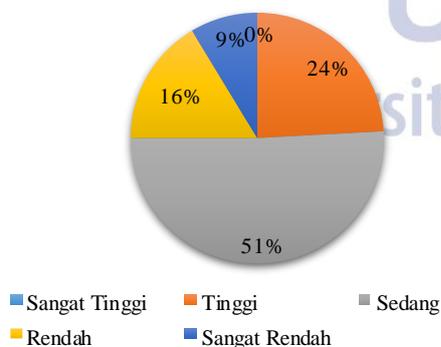
Nilai Statistik	Minat	Kategori
N	116	-
Mean	67,2	Tinggi
SD	8,22	-
Minimum	35	Rendah
Maximum	84	Sangat Tinggi

Tabel 2 di atas merupakan hasil dari data minat siswa terhadap pembelajaran PJOK dalam PLP di masa Pandemi. Untuk penjelasan lebih lanjut sebagai berikut; nilai N 116, *mean* 67,2 masuk dalam kategori tinggi, standar deviasi sebesar 8,22, nilai minimal sebesar 35, masuk dalam kategori rendah dan nilai maksimal sebesar 84 Masuk dalam kategori sangat tinggi. Berikutnya diagram untuk kategori minat berdasarkan hasil indikator internal dan eksternal.



Gambar 1. Minat siswa Berdasarkan Indikator Internal

Minat siswa berdasarkan indikator internal. Sangat Tinggi 5%, Tinggi 29%, Sedang 38%, Rendah 20%, Sangat Rendah 8%. Berikutnya hasil berdasarkan indikator eksternal



Gambar 2. Minat Siswa Berdasarkan Indikator Eksternal

Minat siswa berdasarkan indikator eksternal. Sangat Tinggi 0%, Tinggi 24%, Sedang 51%, Rendah 16%, Sangat Rendah 9%.

Tabel 4 Kategori Minat Siswa SMA Negeri 15 Surabaya Terhadap Pembelajaran PJOK dalam PLP Di Masa Pandemi

Kriteria	Frekuensi	Presentase
76,6<Sangat Tinggi≥90	16	13,8%
61,2<Tinggi≥76,6	73	62,9%
46,8<Sedang≥61,2	26	22,4%
32,4<Rendah≥46,8	1	1%
18<Sangat Rendah≥32,4	0	0,0%
Total	116	100%

Dari keseluruhan data yang sudah diolah minat siswa terhadap pembelajaran PJOK dalam PLP masuk dalam kriteria sangat tinggi dengan frekuensi 16 persentase 13,8%, tinggi frekuensi 73 persentase 62,9%, rendah frekuensi 1 persentase 1%, sangat rendah frekuensi 0 persentase 0,0%.

Penelitian ini membahas tentang minat siswa SMA Negeri 15 Surabaya terhadap pembelajaran PJOK dalam PLP di masa pandemi, berdasarkan hasil penelitian minat siswa masuk dalam kategori sangat tinggi 13,8%, kategori tinggi 62,9%, kategori sedang 22,4%, kategori rendah 1%, dan sangat rendah 0,0%. Hasil penelitian menunjukkan minat siswa mengikuti pembelajaran PJOK dalam PLP dengan tingkat minat siswa yang berada di kategori tinggi. Hasil analisis data berdasarkan indikator internal dan eksternal menunjukkan bahwa minat siswa lebih dominan berada pada indikator eksternal dengan kategori sedang 51% dan indikator internal berada pada kategori sedang 38%. Sikap dan perilaku siswa dapat dipengaruhi oleh minat belajar (Riwahyudin, 2015). Untuk memperoleh keinginan atau sebuah tujuan perlu adanya minat karena dengan adanya minat bisa memicu motivasi dan semangat yang tinggi untuk mencapai atau mendapatkan apa yang diinginkan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Pradana & Indahwati, 2021) yang menyatakan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK selama PLP di kategori sedang. Hasil penelitian dapat berbeda karena mayoritas siswa memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran PJOK dalam PLP dengan persentase 62,9% di kategori tinggi. Hasil penelitian ini dikuatkan oleh (Rahmawati, 2021) dan (Yasa et al., 2020) yang menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran PJOK di kategori tinggi. Dari hasil penelitian bisa dikatakan bahwa mahasiswa PLP berhasil melaksanakan tugasnya karena mampu membuat mayoritas siswa SMA Negeri 15 Surabaya yang mengisi kuesioner penelitian ini mempunyai minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang diberikan mahasiswa PLP.

Semakin banyak siswa tertarik dengan suatu pembelajaran semakin mereka terlibat dalam tugas mereka (May et al., 2022). Untuk membuat siswa tertarik atau berminat terhadap sebuah pembelajaran perlu adanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa sehingga siswa merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran tersebut dan juga kreativitas guru dalam mengajar, merancang bagaimana jalannya pembelajaran dari awal hingga akhir tidak membosankan, sehingga bisa membuat siswa nyaman dan mempunyai minat yang tinggi.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan antusias siswa, kesenangan siswa, dan kenyamanan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang diberikan mahasiswa PLP. Penelitian dilakukan setelah PLP yang dilakukan oleh mahasiswa dari Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian ini juga menunjukkan peranan mahasiswa PLP dalam mengajar pembelajaran PJOK sangat baik karena mampu membuat siswa SMA Negeri 15 Surabaya mempunyai minat yang tinggi. Pembelajaran PJOK dilakukan secara *hybrid* selama PLP dan mahasiswa PLP mampu membuat siswa sangat senang mengikuti pembelajaran PJOK. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengajar, dan mempersiapkan jalannya pembelajaran yang dilakukan secara *hybrid*, sehingga siswa yang mengikuti pembelajaran bisa mengikuti dengan baik. Siswa yang terlibat dalam kelas pendidikan jasmani secara daring seringkali tidak dapat menyiapkan ruang yang cukup untuk mengambil bagian secara efektif dalam aktivitas fisik dan juga memiliki akses terbatas ke persediaan dan peralatan yang diperlukan untuk mengikuti kelas pendidikan jasmani (Jeong & So, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian fasilitas siswa berupa *smartphone* dan juga sinyal masuk dalam kategori sangat tinggi, Ketersediaan *smartphone* dan sinyal mendukung dalam jalannya pembelajaran PJOK yang dilakukan secara *hybrid* selama PLP. Fasilitas ini adalah salah satu fasilitas sangat penting dalam jalannya pembelajaran PJOK secara *hybrid* bertepatan dengan pembelajaran dilakukan secara *hybrid* yang dimana sebagian siswa belajar dari rumah dan sebagian lagi di sekolah atau tatap muka terbatas. Dengan jalannya pembelajaran secara lancar tanpa hambatan akan menumbuhkan minat dan semangat siswa mengikuti pembelajaran PJOK secara *hybrid* yang diberikan mahasiswa PLP.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diterapkan kepada siswa SMA Negeri 15 Surabaya. Dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap

pembelajaran PJOK dalam pelaksanaan PLP di masa pandemi masuk dalam kategori tinggi

Saran

Mahasiswa PLP agar lebih kreatif sehingga dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran PJOK dalam PLP yang sudah tinggi ini sehingga kedepannya lebih berjalan maksimal. Bagi peneliti yang merencanakan penelitian serupa diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina Yuristia. (2018). Pendidikan Sebagai Transformasi Kebudayaan. *Journal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 2(1), 1–13. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ijtimaiyah/article/view/5714>
- Damayanti, S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Press.
- Dewi, R. P., & Sepriadi. (2021). Minat Siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa New Normal Junior High School Students Interest in Online Physical Education Learning During the New Normal Period. *Physical Activity Journal*, 2(2), 205–2015.
- Edelhauser, E., & Lupu-Dima, L. (2020). Is Romania prepared for elearning during the COVID-19 pandemic? *Sustainability (Switzerland)*, 12(13), 1–29. <https://doi.org/10.3390/su12135438>
- Ganovia, P., Sherly, S., & Herman, H. (2022). Efektivitas Hybrid Learning dalam Proses Pembelajaran untuk Siswa Kelas XI SMA Kalam Kudus Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1478–1481.
- Hortigüela-Alcala, D., Chiva-Bartoll, O., & Hernandez-Garijo, A. (2022). “I feel lonely, I don’t understand you when you talk, and I find it hard to breathe”. Analysis of the emotional tensions of physical education students in the Spanish setting of COVID-19. *Teaching and Teacher Education*, 112, 103657. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103657>
- Jeong, H. C., & So, W. Y. (2020). Difficulties of online physical education classes in middle and high school and an efficient operation plan to address them. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(19), 1–13. <https://doi.org/10.3390/ijerph17197279>
- Katajavuori, N., Asikainen, H., Nieminen, J. H., & Jokke, H. (2022). *University students’ interest and burnout profiles and their relation to approaches to learning and achievement* s a. 93. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2021.102105>

Maksum, A. (2012). *Metodologi penelitian dalam olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

Maksum Ali. (2017). Metodologi Penelitian. *Jawa Barat: CV Jejak*, 35–37.

Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>

May, B. K., Wendt, J. L., & Barthlow, M. J. (2022). A comparison of students' interest in STEM across science standard types. *Social Sciences & Humanities Open*, 6(1), 100287. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2022.100287>

Ningrum, E. (2016). Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan. *Jurnal Geografi Gea*, 9(1). <https://doi.org/10.17509/gea.v9i1.1681>

P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>

Pradana, D. A., & Indahwati, N. (2021). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 09 Nomor 02 Tahun 2021 SECARA DARING Dimas Adji Pradana *, Nanik Indahwati. 09*.

Rahmadiyahani, S., Hariani, L. S., & Yudiono, U. (2020). Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(1). <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i1.4304>

Rahmawati, D. (2021). *Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas XI SMK Negeri 2 Negara*. Universitas Pendidikan Ganesha.

Riwahyudin, A. (2015). Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.21009/jpd.061.02>

Safitri, E., Usra, M., & Yusfi, H. (2022). Peran Guru Penjaskes dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran PJOK. *Jendela Olahraga*, 7(1), 27–34. <https://doi.org/10.26877/jo.v7i1.8835>

Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar. *Kinestetik*, 4(1), 55–62. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10347>

Yasa, K. E. S., Adi, I. P. P., & Spyanawati, N. L. P. (2020). Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 2(2), 32–37.